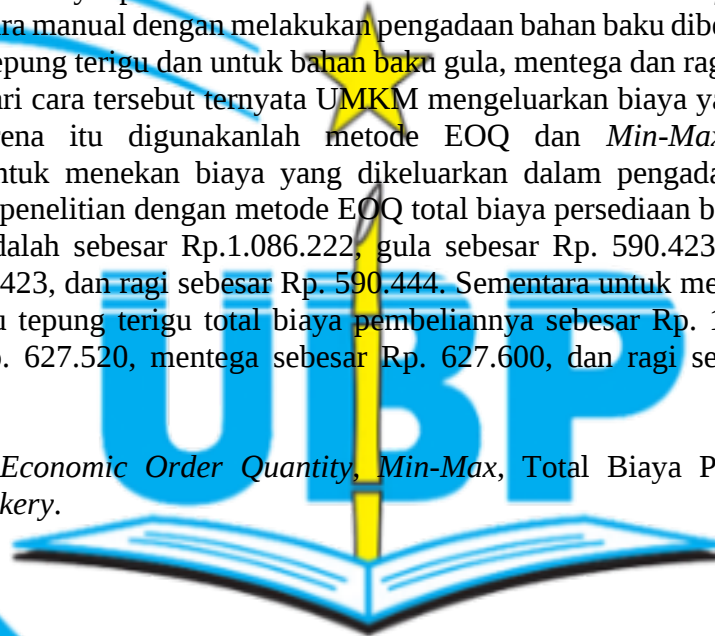


ABSTRAK

Pada setiap unit usaha yang melakukan kegiatan produksi didalamnya pengelolaan persediaan bahan baku dapat memberikan dampak yang cukup besar khususnya dalam pengeluaran biaya. Terdapat berbagai metode yang dapat digunakan dalam perhitungan pengendalian bahan baku diantaranya adalah metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dan *Min-Max*. Dengan kedua metode tersebut dapat ditentukan nilai pembelian yang ekonomis, berapa frekuensi pembelian yang disarankan, nilai persediaan pengaman (*safety stock*), titik pemesanan kembali atau *reorder point* (ROP) serta total biaya persediaan bahan baku. UMKM Vidi Bakery saat ini menggunakan cara manual dengan melakukan pengadaan bahan baku dibeli melalui *supplier* untuk tepung terigu dan untuk bahan baku gula, mentega dan ragi dibeli di pasar sekitar. Dari cara tersebut ternyata UMKM mengeluarkan biaya yang cukup besar oleh karena itu digunakanlah metode EOQ dan *Min-Max* sebagai perbandingan untuk menekan biaya yang dikeluarkan dalam pengadaan bahan baku. Dari hasil penelitian dengan metode EOQ total biaya persediaan bahan baku tepung terigu adalah sebesar Rp.1.086.222, gula sebesar Rp. 590.423, mentega sebesar Rp. 590.423, dan ragi sebesar Rp. 590.444. Sementara untuk metode *Min-Max* bahan baku tepung terigu total biaya pembeliannya sebesar Rp. 1.096.421, gula sebesar Rp. 627.520, mentega sebesar Rp. 627.600, dan ragi sebesar Rp. 627.500.

Kata Kunci : *Economic Order Quantity*, *Min-Max*, Total Biaya Persediaan, UMKM Vidi Bakery.



KARAWANG

ABSTRACT

In each business unit that carries out production activities, raw material inventory management can have a considerable impact, especially in terms of costs. Various methods can be used in calculating raw material control, including the Economic Order Quantity (EOQ) and Min-Max methods. With these two methods, it is possible to determine the economic purchase value, the recommended purchase frequency, the value of safety stock, the reorder point (ROP), and the total cost of raw material inventory. UMKM Vidi Bakery currently uses the manual method by procuring raw materials through suppliers for wheat flour and raw materials for sugar, butter, and yeast purchased at local markets. From this method, it turns out that SMEs incur substantial costs; therefore, the EOQ and Min-Max methods are used as a comparison to reduce costs incurred in procuring raw materials. From the results of research using the EOQ method, the total cost of supplying raw materials for wheat flour is Rp. 1.086.222, sugar is Rp. 590.423, butter is Rp. 590.423, and yeast is Rp. 590.444. Meanwhile, for the Min-Max method, the total purchase cost for wheat flour is Rp. 1.096.421, sugar is Rp. 627.520, butter is Rp. 627.600, and yeast is Rp. 627.500.

Keyword : Economic Order Quantity, Min-Max, Total Inventory Cost, UMKM Vidi Bakery.

